BAB V
SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian bertujuan memperoleh bukti empiris tentang sejauh mana faktor-faktor seperti ukuran pemerintah daerah, *leverage*, kompleksitas pemerintah daerah, rasio kemandirian dan tingkat ketergantungan dapat mempengaruhi pelaporan keuangan di internet secara sukarela oleh pemerintah daerah dilihat berdasarkan ketersediaan laporan keuangan pemerintah daerah pada situs resminya.penelitian ini dilakukan terhadap 230 sampel yang terdiri dari 48 pemerintah Kota dan 182 pemerintah Kabupaten.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran pemerintah daerah tidak terbukti memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pelaporan keuangan di internet secara sukarela oleh pemerintah daerah.
2. *Leverage* tidak terbukti memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pelaporan keuangan di internet secara sukarela oleh pemerintah daerah.
3. Kompleksitas pemerintah daerah tidak terbukti memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pelaporan keuangan di internet secara sukarela oleh pemerintah daearah.

4. Rasio kemandirian yang diproksi dengan PAD terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan di internet secara sukarela oleh pemerintah daerah.
5. Tingkat ketergantungan terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan di internet secara sukarela oleh pemerintah daerah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah

   Pemerintah daerah diharapkan untuk memperhatikan dan meningkatkan kualias informasi keuangan yang disajikan pada situs resminya. Informasi keuangan yang disajikan agar selalu di*update* sehingga dapat menunjukkan kinerja yang baik kepada masyarakat dan membuktikan bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas telah dipatuhi.

2. Peneliti Selanjutnya

   Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan masyarakat di tiap daerah, kompetisi politik, dan jumlah penduduk yang memasang jaringan internet di tiap-tiap daerah. Dapat juga mempertimbangkan untuk mengembangkan indeks pengungkapan informasi keuangan untuk pelaporan keuangan di internet

dengan memberi *scoring* sesuai banyaknya informasi keuangan untuk menilai pelaporan keuangan di internet sehingga memberi gambaran akan tinggi rendahnya tingkat pelaporan keuangan yang dilakukan pemerintah daerah. Saran lainnya adalah memperpanjang periode penelitian.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah: pelaporan keuangan di internet secara sukarela diukur menggunakan *dummy* tanpa memperhatikan seberapa banyak informasi keuangan yang disajikan sehingga belum menggambarkan tinggi rendahnya tingkat pelaporan keuangan di internet secara sukarela. Selain itu, periode penelitian yang dilakukan hanya satu tahun, yaitu tahun 2011, sehingga hasil penelitian tidak bisa menunjukkan tren yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Pemerintah daerah yang diteliti juga hanya sebatas pemerintah Kota dan Kabupaten saja.